

INTISARI

Sagoro, Dwi, Rochmad. 2014. *Pemeriksaan Kadar HDL dan LDL Pada Perokok Aktif*. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Pembimbing : dr. Yulianti Subagio.

Merokok merupakan salah satu masalah yang sulit dipecahkan bahkan sudah menjadi masalah nasional dan internasional. Sejauh ini tembakau berada pada peringkat utama penyebab kematian yang dapat dicegah di dunia. Zat-zat kimia yang terkandung dalam rokok, terutama nikotin, dapat menurunkan kadar kolesterol baik (HDL) dan meningkatkan kadar kolesterol buruk (LDL) dalam darah. Tujuan pemeriksaan lemak darah adalah mengetahui HDL, dan LDL pada perokok aktif.

Data diperoleh dari 20 Perokok Aktif di salah satu daerah desa di Sragen, disebut perokok aktif adalah seseorang yang memiliki kebiasaan merokok satu batang atau lebih dalam setiap harinya. Pemeriksaan kadar HDL dengan metode CHOD – PAP (Cholesterol Oxidase – Preoxidase Aminoantipyrine Phenol) dan, pemeriksaan kadar LDL dengan metode direk (Imunokimia). pengukuran kadar HDL dan LDL dari serum dengan menggunakan photometer 5010.

Hasil pemeriksaan HDL, dan LDL pada 20 orang perokok aktif adalah sebagai berikut : 45% LDL-kolesterol mengalami peningkatan, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor usia, kebiasaan merokok pada laki-laki, obesitas, dan pola makan yang tidak seimbang. 35% HDL-kolesterol mengalami penurunan kemungkinan hal ini disebabkan oleh kurangnya aktifitas fisik, kebiasaan merokok pada laki-laki, faktor genetik, dan usia. Hal ini menunjukkan pada perokok aktif terjadi peningkatan kadar LDL kolesterol, dan penurunan kadar HDL kolesterol.

Kata kunci : kadar HDL, LDL, perokok aktif